

# **KEDUDUKAN DAN PERAN PEREMPUAN PADA KOMUNITAS SUKU DAYAK HINDU BUDHA BUMI SEGANDHU INDRAMAYU DALAM SISTEM SOSIAL**

**Puspita Wulandari<sup>1</sup>, Achmad Hufad<sup>2</sup>, Siti Nurbayani K<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Magister Pendidikan Sosiologi, Sekolah Pascasarjana UPI

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Sosiologi/Sekolah Pascasarjana UPI

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Sosiologi/Sekolah Pascasarjana UPI

## **ABSTRAK**

*Penelitian berfokus pada perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi kedudukan perempuan yang diluhurkan dalam sistem kepercayaan, memperoleh gambaran mengenai peran perempuan, menganalisis aktivitas perempuan, menganalisis tingkat pendidikan perempuan, dan menganalisis kajian gender dengan mengetahui penyebab luhurnya nilai perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif dan analisis data etnografi. Hasil penelitian ditemukan luhurnya kedudukan perempuan dalam Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu, yang diimplementasikan dalam kehidupan komunitas sehingga kemudian berpengaruh kepada kehidupan terutama dalam berkeluarga, yang menanamkan konsep ngaula ning anak rabi.*

*Kata Kunci: Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu, ngaula ning anak rabi.*

## **PENDAHULUAN**

Komunitas Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu menanamkan rasa penghargaan lebih terhadap perempuan dibandingkan dengan masyarakat sekitarnya. Perempuan dalam komunitas ini menempati posisi yang diluhurkan. Perempuan dipandang sebagai makhluk kuat dan luhur karena banyak hal yang Tuhan berikan hanya

kepada perempuan, seperti menstruasi, mengandung dan menyusui yang semuanya itu untuk sekedar merasakannya saja laki-laki tidak akan mampu.

Penghargaan komunitas ini terhadap perempuan termanifestasi dalam kesetiaan laki-laki kepada perempuan dalam berbagai bentuk. Sebagai contoh adalah kesetiaan suami Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu kepada istri, sehingga

pantang bagi laki-laki dalam komunitas ini melakukan poligami.

### **SUKU DAYAK HINDU BUDHA BUMI SEGANDHU INDRAMAYU**

*Suku* dalam penamaan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu berasal dari Bahasa Jawa dalam kata kaki, artinya *Suku* di sini memiliki arti Kaki. Kata *Suku*, memiliki filosofi bahwa setiap manusia yang ada di dunia berdiri di atas kakinya sendiri. Makna yang terkandung dalam pengertian *Suku* adalah bahwa pada intinya setiap manusia memiliki kebebasan untuk memilih, menjalankan, dan bertindak sesuai dengan apa yang telah dipercayainya.

*Dayak* diambil dari bahasa Jawa yaitu *ngayak* atau dalam bahasa Indonesia berarti menyaring. Makna dalam kata ini adalah manusia harus mampu untuk menyaring, memilah-milah antara yang benar dan yang salah. Semua hal yang didapat manusia dalam kehidupan perlu *diayak* atau disaring benar dan salahnya.

*Hindu* dalam Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu memiliki arti kandungan atau rahim. *Hindu* yang hanya dimiliki oleh kaum perempuan. Filosofinya adalah semua manusia terlahir dari kandungan atau rahim kaum perempuan. Pengabdian kaum laki-laki

kepada perempuan dalam komunitas ini selanjutnya melahirkan pengabdian kepada anak. *Ngaula ning anak rabi* atau mengabdikan pada anak istri adalah nilai yang ditanamkan dalam komunitas ini.

*Budha* dalam penamaan komunitas ini berarti *wuda*, yang dalam bahasa Jawa khususnya Jawa Indramayu berarti telanjang. Makna yang terkandung adalah bahwa setiap manusia yang dilahirkan ke dunia oleh kaum perempuan adalah dalam keadaan telanjang tanpa sehelai benang pun. Konsep *Wuda* juga diimplementasikan dalam busana kaum laki-laki Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu, yang hanya memakai celana pendek berwarna hitam dan putih sebagai simbol kebenaran dan kesalahan.

*Bumi Segandhu* yang bermakna kekuatan hidup, diambil dari kata *Bumi* yang berarti wujud yang ada atau secara fisik dan *Segandhu* yang berarti sejujur badan. *Bumi Segandhu* yang bermakna kekuatan fisik termanifestasi dalam ritual *Ngungkum* dan *Mepe*. Kata *Indramayu* memiliki arti sendiri. Komunitas ini mengartikan *Indramayu* sebagai *In* yang berarti inti, *Darma* yang berarti orang tua dan *Ayu* yang berarti cantik atau identik dengan perempuan.

Komunitas Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu memandang perempuan sebagai makhluk yang kuat. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa Yang Maha Kuasa banyak memberikan hal kepada perempuan yang tidak diberikan kepada laki-laki, yaitu kemampuan perempuan untuk mengandung, melahirkan dan menyusui yang kesemuanya tidak akan dapat dilakukan oleh laki-laki.

Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu mengenal tiga rukun dalam kehidupan, pertama yaitu rukun keluarga atau kerukunan dalam rumah tangga, kedua yaitu rukun tangga atau kerukunan dalam bermasyarakat dan ketiga adalah rukun agama atau kerukunan dalam beragama. Rukun keluarga adalah rukun yang paling dasar dalam mewujudkan kerukunan dalam kehidupan. *Ngaula ning anak rabi* merupakan cara untuk mewujudkan rukun keluarga atau kerukunan dalam rumah tangga.

Perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu tidak dibebankan dengan pekerjaan domestik,

terlebih pekerjaan publik. Perempuan dalam komunitas ini diberi kebebasan dalam memilih untuk hanya bekerja di ranah domestik atau ikut bekerja di ranah publik. Pendidikan perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari pendidikan Istri Takmad Diningrat yaitu *Emas Sarini* yang tidak sampai lulus sekolah dasar. Luhurnya nilai yang dilekatkan pada perempuan dalam komunitas Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu telah dapat dilihat dari arti penamaan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu itu sendiri.

### **ANALISIS BERDASARKAN MODEL SPRADLEY**

Analisis data Etnografi dilakukan dengan berdasar pada Analisis data Etnografi Spradley dalam Emzir (2012, hlm.209)

#### **1. Analisis Domain**

Domain rakyat dalam penelitian kedudukan perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu yang diluhurkan dalam sistem kepercayaan.

<b>Kepercayaan</b>		
<b>Domain Rakyat</b>	<b>Semantik</b>	<b>Kajian Makna</b>
ngaula ning rabi ema	pengabdian di / kepada istri ibu	keihklasan tempat / tujuan perempuan dan anak pemberi kehidupan

Domain analitis yang didapat dalam penelitian kedudukan perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi

Segandhu Indramayu yang diluhurkan dalam sistem kepercayaan, adalah

<b>Ketua Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu</b>		
<b>Domain Analitis</b>	<b>Semantik</b>	<b>Kajian Makna</b>
orang tua / bapak guru	peletak nilai-nilai pelindung /pemandu	teladan menanamkan nilai dalam kehidupan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu terutama pengabdian kepada anak dan istri

Domain rakyat ditemukan dalam analisis domain penelitian mengenai

peran perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu yang meliputi fungsinya dalam masyarakat.

<b>Keterangan Identitas</b>		
<b>Domain Rakyat</b>	<b>Semantik</b>	<b>Kajian Makna</b>
KTP hidup  KTP mati  busana	diri manusia itu sendiri kartu administratif pakaian/baju	tanda nyata, dapat dilihat secara fisik (manusia) tanda semu, tidak dapat dilihat secara fisik (manusia) penutup badan yang dikenakan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu. Pakaian sebagai pembeda antara anggota Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu dengan yang bukan anggota komunitas ini. Pakaian atau yang terlihat oleh mata sebagai identitas pembeda.

Domain rakyat juga ditemukan dalam analisis domain penelitian mengenai

peran perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu yang meliputi fungsinya dalam keluarga.

<b>Rukun Kehidupan</b>		
<b>Domain Rakyat</b>	<b>Semantik</b>	<b>Kajian Makna</b>

rukun keluarga rukun tangga	Keluarga Masyarakat	kerukunan dalam keluarga kerukunan dalam bermasyarakat
rukun agama	Agama	kerukunan dalam beragama

Jenis domain yang didapat dalam penelitian mengenai aktivitas perempuan Suku Dayak Hindu Budha

Bumi Segandhu Indramayu pada pembagian kerja dengan laki-laki dalam bidang ekonomi adalah domain rakyat.

<b>Pembagian Kerja Perempuan dan Laki-laki</b>		
<b>Domain Rakyat</b>	<b>Semantik</b>	<b>Kajian Makna</b>
dayak seragam	Laki-laki yang hanya memakai celana pendek warna hitam putih dan <i>assesories</i> khas Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu	perempuan umumnya bekerja di lingkungan rumah
dayak preman	Laki-laki yang masih berpakaian sebagaimana umumnya, namun memakai <i>assesories</i> khas Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu dan saat ritual memakai baju warna hitam-hitam	heterogenitas pekerjaan perempuan

Domain rakyat juga ditemukan dalam penelitian mengenai tingkat pendidikan

perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu.

<b>Kepercayaan</b>		
<b>Domain Rakyat</b>	<b>Semantik</b>	<b>Kajian Makna</b>

anak alam	anak titipan dari Gunung Krakatau dan Karang Awu	Kebebasan dalam memilih jalan hidupnya, tidak adanya kewajiban dalam kehidupan berumah tangga dan pendidikan
-----------	--	--

Jenis domain yang didapat dalam penelitian mengenai penyebab luhurnya

nilai perempuan dalam Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu adalah domain rakyat.

Nilai Luhur Perempuan		
Domain Rakyat	Semantik	Kajian Makna
ngaji rasa	mengkaji, mendalami rasa dalam batin	mengkaji rasa, menyaring antara yang benar dan salah dalam usaha memperoleh kebenaran
ngaula ning anak rabi	mengabdikan pada anak dan istri	pengabdian suami kepada anak dan istri

## 2. Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi yang didapat dalam penelitian mengenai kedudukan perempuan Suku Dayak Hindu

Budha Bumi Segandhu Indramayu yang diluhurkan dalam sistem kepercayaan adalah

Kepercayaan	
Domain	Taksonomi
ngaula ning anak rabi	pengabdian kepada perempuan
	pengabdian kepada anak
	nilai luhur terhadap perempuan
	sejarah alam ngaji rasa
	pujian alam dalam ritual malam Jumat Kliwon
	ruatan puteri keraton Pesanggrahan
ema	ibu
	istri dari kepala Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu

Analisis taksonomi yang didapat dalam penelitian mengenai peran perempuan

Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu yang meliputi fungsinya dalam masyarakat adalah

Jenis Identitas	
Domain	Taksonomi
KTP hidup	diri manusia itu sendiri

	Orang
	Manusia
	tanda yang terlihat secara fisik
KTP mati	kartu administratif
	tidak berguna jika tidak ada pemiliknya
	tidak dapat menolong orang yang mengalami kesusahan
	tidak ada artinya jika tidak dibarengi dengan uang
busana	hanya memakai celana pendek warna hitam dan putih
	memakai assesories khas Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu

Analisis taksonomi yang didapat dalam penelitian mengenai peran perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu yang meliputi fungsinya dalam keluarga adalah

<b>Rukun Kehidupan</b>	
<b>Domain</b>	<b>Taksonomi</b>
rukun keluarga	Keluarga
	perempuan atau istri
	laki-laki atau suami
	Anak
	konsep ngaula ning anak rabi
rukun warga	Masyarakat
	berbeda tetapi berbaur
	menghargai cara yang berbeda dalam pencarian kebenaran
rukun agama	Kepercayaan
	beragamnya kepercayaan
	menghargai cara yang berbeda dalam mencari kebenaran
	kehidupan adalah proses belajar dalam mencari kebenaran

Analisis taksonomi yang didapat dalam penelitian mengenai aktivitas perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu pada pembagian kerja dengan laki-laki dalam bidang ekonomi adalah

<b>Kelompok Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu</b>	
<b>Domain</b>	<b>Taksonomi</b>

dayak seragam	laki-laki Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu
	tidak memakai baju
	tidak memakai alas kaki
	memakai celana hitam putih khas Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu
	memakai assesories khas Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu
	saat ritual malam Jumat Kliwon berada di dalam padepokan
	Kaum perempuan atau istri dari kelompok ini umumnya bekerja di lingkungan rumah
dayak preman	laki-laki Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu
	memakai baju sebagaimana masyarakat umum
	memakai alas kaki sebagaimana masyarakat umum
	memakai assesories khas Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu
	saat ritual malam Jumat Kliwon berada di luar padepokan
	memakai pakaian hitam saat ritual malam Jumat Kliwon
	kaum perempuan atau istri memiliki pekerjaan yang heterogen
dayak ibu	kaum ibu dan anak Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu
	memakai pakaian sebagaimana umumnya
	memakai assesories khas Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu
	saat ritual malam Jumat Kliwon berada di luar padepokan
	memakai pakaian hitam putih senada dengan celana kaum laki-laki dalam kelompok dayak seragam saat ritual.
	jenis pekerjaan istri dipengaruhi oleh keberadaan kelompok suami

Analisis taksonomi yang didapat dalam penelitian mengenai tingkat pendidikan

perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu adalah

Kepercayaan	
Domain	Taksonomi
anak alam	anak titipan dari Karang Awu yaitu Nyi Dewi Ana Mustika Ratu
	anak titipan dari Gunung Krakatau yaitu Sri Penganten Gumilang Sari
	umur yang lebih dewasa dari yang terlihat
	dijinkannya menikah pada usia dini
	manifestasi dari Nyi Ratu Kembar Jaya
	subjek dari ritual ruatan putri keraton
	kebebasan untuk memilih aktivitas sehari-hari baik dalam rumah tangga maupun masyarakat
	tidak ada paksaan dalam beraktivitas termasuk dalam pendidikan
	tidak ada kewajiban dalam beraktivitas termasuk dalam pendidikan

Analisis taksonomi yang didapat dalam penelitian mengenai penyebab luhurnya nilai perempuan dalam Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu adalah

Luhurnya Nilai Perempuan	
Domain	Taksonomi
perempuan	sumber kehidupan
	lapisan alam
	makhluk yang kuat (menstruasi, mengandung, melahirkan dan menyusui)
	kebebasan dalam memilih aktivitas dalam kehidupan
	pengabdian dari suami

### 3. Analisis Komponensial

Analisis komponensial yang didapat dalam penelitian mengenai kedudukan perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu yang diluhurkan dalam sistem kepercayaan adalah

- 1) Kepercayaan
  - i. Alam
  - ii. Perempuan

- iii. Anak
- 2) Ritual
  - i. Sejarah alam ngaji rasa
  - ii. Ritual malam Jumat kliwon
  - iii. Ngungkum
  - iv. Mepe
  - v. Ruatan putri keraton
- 3) Pakaian
  - i. Seragam
  - ii. Preman
- 4) Assesoris

- i. Kalung
- i. Gelang lengan
- ii. Gelang kaki
- iii. Ikat pinggang

Analisis komponensial yang didapat dalam penelitian mengenai peran perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu yang meliputi fungsinya dalam masyarakat dan keluarga adalah

- 1) Keterangan Identitas
  - i. KTP hidup
  - ii. KTP mati
  - iii. Busana
- 2) Rukun Kehidupan
  - i. Rukun keluarga
  - ii. Rukun tangga
  - iii. Rukun agama

Analisis komponensial yang didapat dalam penelitian mengenai aktivitas perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu pada pembagian kerja dengan laki-laki dalam bidang ekonomi adalah

- 1) Pengelompokkan secara Horizontal
  - i. Dayak seragam
  - ii. Dayak preman
  - iii. Dayak ibu
- 2) Jenis Pekerjaan Perempuan
  - i. Ibu rumah tangga
  - ii. Berdagang
  - iii. Dipengaruhi oleh keberadaan kelompok laki-laki

- 3) Jenis Pekerjaan Laki-laki Dayak Seragam
  - i. Buruh tani
  - ii. Pekerja kasar
  - iii. Pengumpul barang bekas
- 4) Jenis Pekerjaan Laki-laki Dayak Preman
  - i. Guru
  - ii. Kepala desa
  - iii. Polisi
  - iv. Tentara

Analisis komponensial yang didapat dalam penelitian mengenai tingkat pendidikan perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu adalah

- 1) Kepercayaan
  - i. anak alam
  - ii. umur yang lebih dewasa dari yang terlihat
  - iii. pengabdian dari suami
- 2) Pendidikan
  - i. pemaksimalan dalam pendidikan
  - ii. kebebasan untuk memilih
  - iii. tidak ada paksaan dalam pendidikan
  - iv. tidak ada kewajiban dalam pendidikan

Analisis komponensial yang didapat dalam penelitian mengenai penyebab luhurnya nilai perempuan dalam Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu adalah

- 1) Nilai Perempuan
  - i. penamaan atau arti nama Suku Dayak Hindu Budha

- Bumi Segandhu  
Indramayu
  - ii. ritual Suku Dayak Hindu  
Budha Bumi Segandhu  
Indramayu
  - iii. kehidupan rumah tangga
- 2) Perempuan
- i. nilai luhur
  - ii. pengabdian dari suami
  - iii. kebebasan dalam  
memilih

#### 4. Analisis Tema Budaya

Tema budaya yang didapat dalam penelitian mengenai Kedudukan Perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu yang Diluhurkan dalam Sistem Kepercayaan adalah sebagai berikut.

- i. Perempuan adalah sumber kehidupan.
- ii. Pengabdian kepada perempuan dan anak adalah cara mewujudkan kerukunan dalam rumah tangga.
- iii. Pengabdian kepada perempuan dan anak adalah sebagai cara mencari kebenaran dalam kehidupan
- iv. Menyatu dengan alam melalui ritual *ngungkum* dan *mepe* adalah cara dalam pemurnian diri, memilah antara benar dan salah.

Tema budaya yang didapat dalam penelitian mengenai Peran Perempuan

Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu yang Meliputi Fungsinya dalam Masyarakat dan Keluarga yaitu sebagai berikut.

- i. Kartu Tanda Penduduk yang sebenarnya adalah diri manusia itu sendiri.
- ii. Rukun keluarga adalah pondasi dalam mewujudkan rukun warga.
- iii. Rukun tangga adalah pilar dalam mewujudkan rukun agama.
- iv. Rukun agama adalah puncak keharmonisan antar umat manusia.

Tema budaya yang didapat dalam penelitian mengenai aktivitas perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu pada pembagian kerja dengan laki-laki dalam bidang ekonomi yaitu sebagai berikut

- i. Mata hanya dapat melihat apa yang dapat dilihat. Sebagaimana pakaian yang dikenakan oleh kelompok seragam dalam Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu, mereka hanya mengenakan celana sepanjang lutut berwarna hitam putih. Hal ini bertujuan untuk semakin dekat dengan alam, merasakan terik dan dinginnya alam, sehingga dapat lebih melatih

kesabaran dalam kehidupan.

Tema budaya yang didapat dalam penelitian mengenai tingkat pendidikan perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu yaitu sebagai berikut

- i. Orang tua berusaha, keputusan ada di tangan anak.
- ii. Pengabdian bermata dua, tanpa pemaksaan dan tanpa kewajiban.

Tema budaya yang didapat dalam penelitian mengenai penyebab luhurnya nilai perempuan dalam Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu adalah

- i. Perempuan adalah sumber kekuatan dan kehidupan. Sumber kekuatan karena beberapa hal hanya Pencipta berikan kepada

perempuan dan sumber kehidupan karena perempuanlah yang melahirkan ke dunia, tanpa perempuan tidak ada kehidupan.

## **PENUTUP**

Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu menempatkan perempuan pada posisi yang luhur terutama dalam sistem kepercayaan. Luhurnya kedudukan yang dilekatkan kepada perempuan komunitas ini, sebagai implementasi dari nilai-nilai luhur mengenai perempuan.

Perempuan Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandhu Indramayu tidak dibebankan dengan pekerjaan domestik, terlebih pekerjaan publik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Emzir. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo.